

ABSTRAK

GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG PENDEWASAAN USIA PERKAWINAN DI SMA NEGERI 9 BANJARMASIN

Nelli Puspitasari^{*}, Istiqamah^{1*}, R. Topan Aditya Rahman^{2*}

¹STIKES Sari Mulia Banjarmasin

²AKBID Sari Mulia Banjarmasin

^{*}Korespondensi Penulis. Telepon: 08991194195, E-mail:

nellipuspitasari8@gmail.com

ABSTRAK

Maraknya kasus pernikahan dini di kalangan remaja tentunya mempunyai alasan-alasan tertentu. Salah satu program pembangunan yang berkaitan dengan kependudukan adalah Program Program Keluarga Berencana yang bertujuan mengendalikan jumlah penduduk diantaranya melalui program Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP). Perkawinan usia dini masih tinggi yaitu sebesar 18,4% (Riskesmas, 2013). Angka kelahiran pada usia remaja juga masih tinggi yaitu sebesar 48 per 1.000 perempuan usia 15-19 tahun (SDKI, 2012). Berdasarkan data dari Kementerian Agama kota Banjarmasin tahun 2013, dari 10.658 pernikahan terdapat 2.529 pernikahan usia kurang dari 25 tahun untuk laki-laki dan 1.148 pernikahan usia kurang dari 20 tahun untuk perempuan. Sehingga yang menempati posisi tertinggi pertama pada kasus pernikahan kurang dari usia 25 tahun untuk laki-laki dan kurang dari 20 tahun untuk perempuan adalah Kecamatan Banjarmasin Selatan. Melalui studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 9 Banjarmasin pada tanggal 1 November 2014 dari 10 siswa hanya didapatkan 3 orang siswa yang berpengetahuan baik mengenai pendewasaan usia perkawinan dan 7. Populasi adalah keseluruhan dari objek. Sampel adalah sebagian dari populasi di ambil dengan teknik *simple random sampling* yang berjumlah 84 orang. Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 84 remaja yaitu tingkat pengetahuan remaja tentang pendewasaan usia perkawinan yang sebagian besar berpengetahuan baik berjumlah 62 orang (73,8%). Kesimpulan dari hasil penelitian ini dari 84 responden sebagian besar remaja mempunyai pengetahuan baik.

Kata Kunci : Pengetahuan, Remaja, Pendewasaan Usia Perkawinan